

ABSTRACT

Agnes Florencia Tania (04320120020)

INDONESIA’S STRATEGY IN COMBATING ILLEGAL, UNREPORTED, AND UNREGULATED (IUU) FISHING WITHIN INDONESIAN WATERS
(xv + 115 pages: 3 figures; 1 table; 12 appendices)

Key Words: IUU Fishing, Neoliberalism, Foreign Policy, International Regime, Non-Traditional Security, Regional Cooperation, Transnational Crime.

Indonesia is strategically located in the ocean with vast potential resources, particularly fisheries which are critical for the nation’s development. As a result, it is imperative that the Indonesian government continually maintains sustainable fisheries. Nevertheless, the Indonesian government still faces numerous obstacles, including Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) fishing practices. The challenges are mainly caused by IUU fishing,; thus, such illegal practice should be abolished by the creation of related public policies. As a non-traditional security issue, the solution should not only include domestic policy, but also foreign policy which will continually be implemented through inter-state cooperation. This inter-state cooperation is necessary as IUU fishing does not only happens in Indonesia, but also in other countries, especially Southeast Asian countries.

This study utilizes descriptive-qualitative research method. The data collected for this research are qualitative in nature, which come from literature reviews and in-depth interviews with a representative from ASEAN Political-Security Cooperation, as well as the Director of Fisheries Resources Surveillance. Theories and concepts used in this study include neoliberalism, foreign policy, international regime, non-traditional security, regional cooperation, and transnational crime.

Through this study, it can be concluded that IUU fishing cannot be combated by a nation alone. Cooperation between countries is required to tackle this problem, especially by using ASEAN forums as platforms. However, ASEAN will not be able to play its role efficiently as its role is limited due to the principle of non-interference. Through this study, IUU fishing is treated as a domestic affair from the perspective of Indonesia and other ASEAN members, as shown through the bilateral approach that are taken. It should be noted that IUU fishing is considered as a transnational crime, and cannot be combated to its substantial roots if a bilateral approach is maintained.

Reference: 25 books (1987-2014) + 12 journals + 8 websites + 10 news + 14 official documents + 2 interview transcripts.

ABSTRAK

Agnes Florencia Tania (04320120020)

STRATEGI INDONESIA DALAM MEMERANGI *ILLEGAL, UNREPORTED, AND UNREGULATED (IUU) FISHING* DI PERAIRAN INDONESIA

(xv + 115 halaman: 3 gambar; 1 tabel; 12 lampiran)

Kata Kunci: *IUU Fishing*, Neoliberalisme, Kebijakan Luar Negeri, Rezim Internasional, Keamanan Non-Tradisional, Kerjasama Regional, Kejahatan Transnasional.

Indonesia secara strategis terletak di laut yang memiliki potensi sumber daya besar, terutama perikanan yang sangat bernilai untuk pembangunan nasional. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia harus menjaga perikanan yang berkelanjutan. Namun, masih banyak kendala yang dihadapi oleh pemerintah Indonesia, salah satunya adalah praktek *Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) fishing*. Banyak kerugian yang disebabkan oleh praktek *IUU fishing* sehingga membuat masalah ini harus segera diatasi melalui pembuatan kebijakan publik. Sebagai isu keamanan non-tradisional, solusi untuk *IUU fishing* bukan hanya melalui kebijakan domestik tetapi juga kebijakan luar negeri yang ditindak lanjuti dalam bentuk kerjasama antar negara. Kerjasama antar negara ini diperlukan karena praktek *IUU fishing* tidak hanya terjadi di Indonesia tetapi juga di negara-negara lain, terutama negara-negara di Asia Tenggara.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah data kualitatif yang berasal dari studi kepustakaan dan wawancara dengan perwakilan dari Kerjasama Politik-Kemampuan ASEAN dan Direktur Pengawasan Sumber Daya Perikanan. Teori dan konsep yang digunakan adalah neoliberalisme, kebijakan luar negeri, rezim internasional, keamanan non-tradisional, kerjasama regional, dan kejahatan transnasional.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *IUU fishing* tidak dapat dilawan sendiri oleh suatu negara. Kerjasama antar negara diperlukan untuk mengatasi masalah ini sampai akar permasalahannya, terutama dengan menggunakan forum ASEAN. Tapi sayangnya ASEAN tidak dapat memainkan perannya secara efisien karena dibatasi oleh prinsip non-interferensi. Melalui penelitian ini, *IUU fishing* diperlakukan sebagai masalah domestik dari sudut pandang Indonesia dan negara anggota ASEAN lainnya, terlihat dari pendekatan bilateral yang dilakukan. Namun, *IUU fishing* sebagai kejahatan transnasional tidak dapat diperangi sampai akar substansial jika masih menggunakan pendekatan bilateral.

Referensi: 25 buku (1987-2014) + 12 jurnal + 8 website + 10 media massa + 14 dokumen resmi + 2 transkrip wawancara.